JUDIKDAS JURNAL ILMU PENDIDIKAN DASAR INDONESIA
DOI : https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i3.378
Volume 1 No. 3 (2022) pp 199-204

Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Mengapresiasi Cerpen pada Siswa Sekolah Dasar

Received:
22/01/2022

Accepted:
27/06/2022

Published:
30/06/2022

[1]Wa Ode Zuchroh Ilmiah, [2]Munirah, [*3]Abdan Syakur
Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

[1]waodezuchrohilmiah123@gmail.com
[2]munirah@unismuh.ac.id
[*3]abdansyakur@unismuh.ac.id *Corresponding author*

Abstrack

Reading is a very important factor in the world of literacy because the benefits are very large. Thus, reading is one of the benchmarks for a person's level of intelligence. Likewise, the influence of reading on the appreciation of literary works, in this case, short stories. This study aims to determine the correlation between reading comprehension and appreciation of short stories for fifth-grade students at SDN Antapia, Wakatobi Regency. This research is a correlational study. The research sample amounted to 10 people with the saturated sampling method. Data collection techniques using test instruments. The data analysis technique used is statistical-descriptive analysis. The results obtained from the research have a correlation coefficient rcount of 0.931, which is greater than 0.05. That is, there is a positive relationship or correlation between the variable reading comprehension and the variable appreciating short stories in fifth-grade students of SDN Antapia, Wakatobi Regency and the degree of correlation between variables is very large. Thus, it can be concluded that the higher the student's ability to read, the higher the level of appreciation of short stories.
Keywords: *skills; reading; understanding; appreciation; short stories*

Abstrak

Membaca merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia literasi karena manfaatnya sangat besar.Dengan demikian, membaca menjadi salah satu tolak ukur tingkat intelegensi seseorang. Begitupun halnya dengan pengaruh membaca terhadap apresiasi karya sastra dalam hal ini cerita pendek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi membaca pemahaman dan mengapresiasi cerpen siswa kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 10 orang dengan metode penarikan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik-descriptif. Perolehan angka hasil penelitian nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,931 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, ada hubungan atau korelasi positif antara variabel membaca pemahaman dengan variabel mengapresiasi cerpen pada siswa kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi dan derajat korelasi antar variabel sangat besar. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi kemampuan siswa dalam membaca maka semakin tinggi pula tingkat apresiasi cerpen.
Kata kunci: *(eterampilan; membaca; pemahaman; apresiasi; cerita pendek*

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0
All rights reserved

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam memajukan peradaban suatu negara. Peran pendidikan khususnya pendidikan formal sangat signifikan, bahkan kita cukup menggerakkan jempol kita untuk mengakses ragam informasi yang ada di seluruh dunia. Pada kegiatan membaca, dikenal beberapa teknik, misalnya teknik membaca pemahaman. Membaca pemahaman ialah teknik membaca dengan tujuan mengidentifikasi pesan yang terkandung dalam bacaan. Oleh karena itu, pembaca diwajibkan mengetahui segala informasi yang tersirat maupun tersurat pada bahan bacaan. Pada teknik membaca kemampuan, pembaca biasanya menuliskan kembali apa yang telah diidentifikasi dengan gaya bahasanya sendiri. Dengan demikian teknik membaca kemampuan, merupakan teknik membaca (M Munirah, Satrianti, Ide Said, 2020).

Pendidikan tentu tidak dapat dilepaskan dari peranan membaca. Semakin banyak bacaan seseorang semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, bahkan pada tingkat tertentu bisa memproduksi suatu budaya. Pentingnya membaca membuat kaum intelektual untuk memproduksi berbagai jenis metode membaca yang baik dan benar, salah satunya dikenal dengan teknik membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan teknik yang digunakan pembaca dengan tujuan utama untuk memahami isi bacaan (H.G. Tarigan, 1983). Teknik membaca pemahaman sering digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh atau hubungan membaca terhadap suatu variabel tertentu. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh H.E Rudiyanto yang meneliti tentang pengaruh kemampuan membaca pemahaman terhadap prestasi siswa, penelitian M. Fahruddin tentang hubungan kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasan dengan kemampuan mengapresiasi cerpen, dan sebagainya. Artinya penerapan keterampilan membaca pemahaman sangat baik diterapkan kepada siswa sekolah dasar agar dapat menumbuhkan minat baca seseorang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keterampilan membaca pemahaman untuk mengukur seberapa besar hubungannya atau korelasinya dan keterampilan mengapresiasi cerita pendek pada siswa kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi.

Metode Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian korelasi yang berfokus untuk mengetahui korelasi atau hubungan antar variabel yang digunakan. Penelitian ini berlokasi pada SDN Antapia Kabupaten Wakatobi dengan menggunakan teknik sampling jenuh dengan alasan jumlah siswa kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi hanya berjumlah 10 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik-deskriptif dengan maksud memberikan deskripsi hubungan antar variabel.

Hasil dan Diskusi

Bagian Peneliti terlebih dahulu menguji instrumen tes yang digunakan agar instrumen tersebut memiliki derajat validitas dan reabilitas yang layak. Hasil pengujian

e-ISSN: 2809-4085
p-ISSN: 2809-8749

validitas dan reabilitas terlampir pada bagian lampiran. Setelah melakukan uji validitas dan reabilitas kemudian pengujian dilakukan terhadap data yang telah valid dan reliable dengan metode uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini diuraikan pada tabel 1 di bawah ini, yakni:

Tabel 1 *Hasil Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.83505716
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.172
	Negative	-.219
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pengolahan data uji normalitas pada Tabel 1 menggunakan program SPSS. Dengan demikian, penentuan apakah data terdistribusi normal atau tidak mengikuti aturan yang telah ditentukan yakni:

a. Jika nilai Signifikansi (>) dari 0,05 maka keputusannya data berdistribusi normal.
b. Jika nilai Signifikansi (<) dari 0,05 maka keputusannya data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan Tabel 1, nilai Signifikansi yang diperoleh sebesar 0,726. Mengikuti aturan pada butir a di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi (0,726) > dari 0,05 dengan demikian penilaiannya adalah data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas pada penelitian ini diuraikan lebih lanjut pada tabel 2 di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 2 *Hasil Uji Linearitas*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MENGAPRESIASI CERPEN * MEMBACA PEMAHAMAN	Between Groups	(Combined)	1463.733	4	365.933	15.419	.005
		Linearity	1372.000	1	1372.000	57.809	.001
		Deviation from Linearity	91.733	3	30.578	1.288	.374
	Within Groups		118.667	5	23.733		
	Total		1582.400	9			

Pengolahan data hasil uji linearitas di atas menggunakan program SPSS. Dengan demikian, penentuan linear tidaknya variabel tentu berdasarkan aturan-aturan yang telah ditentukan oleh program SPSS. Aturan penentuan linear tidaknya suatu variabel yaitu:

e-ISSN: 2809-4085
p-ISSN: 2809-8749

a. Apabila Signifikansi Deviaton from Linearity (>) 0,05 maka keputusannya adalah terdapat hubungan yang linear antara variabel.
b. Apabila nilai Signifikansi Deviaton from Linearity (<) 0,05 maka keputusannya adalah tidak ada hubungan yang linear antara variabel.

Berdasarkan Tabel 2, nilai Signifikansi Deviaton from Linearity yang diperoleh sebesar 0,374. Mengikuti aturan yang tertuang pada butir a, maka dapat dikatan bahwa nilai signifikansi Deviaton from Linearity (0,374) > 0,05 maka keputusannya ialah ada hubungan yang linear antar variabel.

Uji Korelasi

Berikut penguraian Hasil uji korelasi penelitian ini:

Tabel 3 *Hasil Uji Korelasi*

		Keterampilan Membaca Pemahaman	Keterampilan Mengapresiasi Cerpen
Keterampilan Membaca Pemahaman	Pearson Correlation	1	.931**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	10
Keterampilan Mengapresiasi Cerpen	Pearson Correlation	.931**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa skor koefisien korelasi tabel atau yang disebut rhitung adalah 0,931 dan taraf signifikansi berada pada skor 0,000. Pada dasarnya, ada kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam pengambilan keputusan pada aplikasi

1. Jika nilai r_{hitung} (>) nilai r_{tabel} keputusannya ada korelasi atau berhubungan
2. Jika nilai r_{hitung} (<) nilai r_{tabel} keputusannya atau tidak berhubungan
3. Jika nilai signifikansi lebih kecil (<) dari 0,05 maka keputusannya ada korelasi atau berhubungan
4. Jika nilai signifikansi lebih besar (>) dari 0,05 maka keputusannya tidak ada korelasi atau tidak berhubungan

Pada kaidah 1 dan 2 penentuan rtabel ditentukan oleh seberapa banyak sampel penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan 10 sampel data. Oleh karena itu, nilai rtabel yang dijadikan acuan pembanding sebesar 0,632 pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan kaidah 1 dan 2 menunjukkan bahwa nilai rhitung (0,931) lebih besar daripada nilai rtabel (0,632). Artinya, ada korelasi antara variabel.

Nilai signifikansi pada tabel 3 diperoleh sejumlah 0,000. Dikaitkan dengan pengambilan keputusan pada kaidah 3 dan 4, maka diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 yang sesuai dengan kaidah 3. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen pada siswa kelas V SDN Antapia Wakatobi.

e-ISSN: 2809-4085
p-ISSN: 2809-8749

Hasil penelitian pada tabel 3 juga dapat menunjukkan seberapa besar derajat korelasi antara variabel membaca pemahaman dan variabel mengapresiasi cerpen. Derajat korelasi antar variabel diperoleh kesimpulan bahwa derajat korelasi atau hubungan antar variabel sangat besar. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen sangat besar.

Hasil penelitian yang telah diuraikan sesuai dengan penelitian-penelitian yang dipublikasikan sebelumnya misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fahruddin mengenai Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa Dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen pada SDN Kecamatan Selogiri yang menyimpulkan bahwa antara kemampuan membaca pemahaman, sikap bahasa, dan mengapresiasi cerpen saling memiliki ikatan dan hubungan pengaruh-mempengaruhi

Demikian halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriastuti mengenai hubungan kemampuan membaca pemahaman dengan kemampuan mengapresiasi cerpen yang dilakukan pada siswa SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro Kota Solo, yang menyimpulkan bahwa ada korelasi yang antara membaca dan apresiasi cerpen

Melihat uraian hasil penelitian di atas, maka hipotesis Ha yang berbunyi ada korelasi antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen diterima.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan membaca pada siswa kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi sebanyak 50% siswa memiliki skor 81-100 (sangat baik) dan 30% siswa memperoleh skor 71-80 (baik). Kesimpulannya siswa Kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi memiliki tingkat pemahaman membaca dengan kategori sangat baik. Nilai rata-rata siswa kelas V SDN Antapia Wakatobi untuk variabel apresiasi cerpen adalah 83,6. Artinya, siswa memiliki tingkat kemampuan yang sangat baik dalam mengapresiasi cerpen.

Hasil Uji Korelasi antara variabel keterampilan membaca pemahaman dengan variabel keterampilan mengapresiasi cerpen siswa Kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi memperoleh nilai rhitung = 0.931 dan rtabel = 0.632. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa rhitung > rtabel atau 0.931 > 0.632. Artinya, ada korelasi atau hubungan yang positif antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan mengapresiasi cerpen pada siswa kelas V SDN Antapia Wakatobi. Jika dikaitkan dengan pedoman derajat korelasi Pearson Correlationmaka derajat korelasi antara variabel keterampilan membaca pemahaman dengan variabel mengapresiasi cerpen memiliki derajat hubungan yang sangat besar.

Dengan demikian, disimpulkan ada korelasi antara keterampilan membaca dengan keterampilan mengapresiasi cerpen pada siswa kelas V SDN Antapia Kabupaten Wakatobi. Bahkan memiliki derajat hubungan yang sangat besar.

e-ISSN: 2809-4085
p-ISSN: 2809-8749

Referensi

Fahruddin. (2009). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Kemampuan Mengapresiasi Cerpen*. Universitas Sebelas Maret

H.E. Rudyanto. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahsan Soal Cerita Kelas IV. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains 2(2)

H.G. Tarigan. (1983). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.*

Indriastuti. (2017). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Mengapreesiasi Cerpen SDN Gugus Ki Hajar Dewantoro Kota Solo. Universitas Negeri Semarang

Munirah, Said dan Satrianti. 2020. Pengaruh Directed Reading Thinking Activity Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Volume 6 No. 1

e-ISSN: 2809-4085
p-ISSN: 2809-8749